

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang masalah

Krisis ekonomi yang melanda bangsa Indonesia beberapa tahun terakhir telah menimbulkan dampak yang begitu luas. Salah satu dampak yang timbul adalah banyak perusahaan besar maupun perusahaan kecil yang mengalami kerugian. Kerugian yang melanda perusahaan-perusahaan di Indonesia semakin sulit di kendalikan. Akibatnya, tenaga kerja (karyawan) pada perusahaan yang bersangkutan dirumahkan atau di PHK (Pemutusan hubungan kerja). Ironisnya banyak perusahaan yang kurang tanggap terhadap masalah ini, harus mengalami kebangkrutan.

Untuk menyikapi masalah tersebut, pimpinan perusahaan harus tanggap terhadap situasi dan kondisi yang membahayakan perusahaan. Oleh karena itu, pimpinan perusahaan harus mengambil langkah yang tepat dan manajemen yang baik yang di gerakan oleh rasa tanggung jawab sosial. Langkah pengendalian merupakan solusi yang tepat dan bijaksana yang harus di terapkan oleh pimpinan perusahaan.

Tugas pimpinan perusahaan adalah menentukan, mengarah dan mengandalikan perusahaan. Tugas tersebut berupa penentuan kebutuhan dan keinginan-keinginan para pelanggan akan barang dan jasa, mengumpulkan dan mengorganisasikan sarana produksi dan distribusi untuk memenuhi keinginan-

keinginan yang telah diterapkan, serta mengarahkan dan mengkoordinasikan saran secara evisian.

Perusahaan yang dipandang sebagai suatu sistem yang memproses masukan berupa sumber ekonomi untuk menghasilkan keluaran berupa sumber ekonomi lain yang nilainya lebih tinggi dari nilai masukannya, hendaknya selalu melakukan control. Terutama control tetap biaya biaya yang digunakan untuk menghasilkan keluaran tersebut, sehingga ketaatan organisasi atau perusahaan dapat menghasilkan data yang relevan.

Perusahaan harus melakukan control terhadap biaya-biaya yang dikeluarkan pabrik manajemen memerlukan informasi biaya yang dapat dipakai sebagai dasar untuk merencanakan alokasi sumber ekonomi yang di korbakan untuk menghasilkan suatu produk. Tanpa informasi biaya, manajemen tidak memiliki ukuran apakah masukan yang dikorbakan mamiliki nilai ekonomi yang lebih rendah nila keluarannya, sehingga tidak memiliki informasi apakah kegiatan usahannya menghasilkan laba yang sangat diperlukan untuk mengembangkan dan mempertahankan eksistensi perusahaan yang akan datang .

Salah satu perusahaan meubel yang ada di Kabupaten Bonebolango perusahaan ini cukup berkembang, namun dalam hal pengendalian biaya produksi masih memilki kelemahan. Hal ini disebabkan kurangnya pengendalian menejer perusahaan ini dalam hal pengendalian biaya produknya. Akibatnya perusahaan ini sulit untuk mennentukan harga pokok produknya. Selain itu, rasa sosial pemimpin perusahaan mengakibatkan kurangnya pengendalian terhadap biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya prodiksi tidak langsung (BOP)

yang merupakan biaya produksi. Oleh karena itu sangat diperlukan pengendalian biaya terutama biaya produksi agar perusahaan dapat menentukan dan dapat mencegah serta mengurangi biaya yang kurang efisien, yang nanatinya juga sangat berguna bagi perkembangan perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian judul-judul "Pengendalian Biaya Produksi Perusahaan Meubel Ilanjaya Kabupaten Bonebolango"

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka idantifikasi masalah dari penelitian ini adalah:

1. Perusahaan sering mengalami kerugian
2. Banyak bahan baku tidak digunakan
3. Perusahaan tidak menentukan anggaran belanja

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi masalah di atas, maka penelitian dapat dirumuskan permasalahan yaitu bagaiman pengendalian biaya produksi pada usaha Meubel Ilanjaya Kabupaten Bonebolango?

1.4 Tujuan penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Pengendalian Biaya Produksi pada Usaha Meubel Ilanjaya Kabupaten Bonebolango.

1.5 Manfaat penelitian

Manfaat ini yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi khususnya tentang pengendalian biaya produksi. Disamping itu, diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan terhadap penelitian yang sejenis sekaligus dapat pula sebagai acuan bagi kegiatan penelitian ini lebih lanjut dimasa mendatang.

2. Manfaat praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pemilik Meubel Ilanjaya Kab. Bone Bolango untuk pengambilan khususnya mengenai pengendalian produksi.

1.6 Tempat dan waktu penelitian .

Penelitian ini di lakukan dengan mengambil lokasi pada Usaha Meubel Ilanjaa yang terletak di Kabupaten Bonebolango. Waktu penelitian ini dilakukan dalam waktu 2 bulan, yaitur sejak bulan Mei sampai dengan Juni 2012.

1.7 Sumber data.

Dalam melakukan penelitian pada Usaha Meubel Ilangjaya ini digunakan sumber data yang terdiri atas:

- 1 Data Primer yaitu data yang di peroleh secara langsung dari hasil pengamatan dilokasi penelitian dan hasil wawancara dengan pemilik usaha serta kariawan pada Usahan Meubel Ilangjaya Kabupaten Bonebolango.
- 2 Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari literatur-literatur yang relefan yang sesuai dengan obyek penelitian.

1.8 Tehnik pengolahan data.

Tehnik pengumpulan datayang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1 Tehnik observasi, yaitu penulis mengamati langsung proses kerja kemudian mencatat perilaku dan kejadian sesuai dengan keadaan lokasi penelitian.
- 2 Tehnik wawancara, yaitu penulis melakukan pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara langsung dengan pimpinanserta kariawan .
- 3 Dokumentai, yaitu tehnik yang dilakukan untuk memperoleh data melalui dokumen secara tertulis yang ada kaitannyadengan masalah penelitian.

1.9 Tehnik analisis data.

Tenhnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis ini digunakan untuk menganalisis data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang diperoleh kemudian dikombinasikan dengan teori-teori yang relevan dengan masalah yang di teliti.

